

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan interpretasi latar belakang, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausalitas komparatif. Penelitian kausalitas komparatif ialah penelitian yang memfokuskan pada pertanyaan yang berkaitan dengan hubungan sebab akibat dari dua variabel ataupun lebih.¹ Tujuan penelitian ini yakni agar mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan menjelaskan pengaruh profitabilitas, *leverage* serta ukuran perusahaan yang dinyatakan sebagai variabel independen, pada nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Dalam perusahaan sektor *food and beverage* yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) 2019-2021.

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang dipakai ialah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengujian teori dengan mengukur variabel penelitian. Tujuan dari menggunakan metode ini adalah mempelajari populasi atau sampel tertentu untuk mengontrol asumsi atau hipotesis yang diterapkan. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan data sekunder, analisis data kuantitatif, atau statistik.²

C. Sumber Data

Data adalah contoh fakta yang dapat diprediksi hingga tingkat realistis dengan metode kuantitatif. Data merupakan rangkuman informasi yang diperoleh tentang subjek penelitian di lokasi penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder ialah data yang dihasilkan dari sumber data sekunder setelah data primer.³ Data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi BEI (www.idx.co.id)

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

²Anna Nurlina, M Irfan, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

³Burham Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005), 131.

D. Setting Penelitian

Berdasarkan objek penelitian, peneliti tertarik dengan penelitian ini dan bertujuan mencari jawaban atau solusi dari permasalahan baru. Ruang lingkup penelitian ini yakni apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang dihasilkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Lokasi penelitian ini melibatkan anggota dari industri *food and beverage* yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia. Waktu studi ini berlangsung dari bulan Februari hingga selesai.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah bidang umum yang mencakup subjek dan objek yang diidentifikasi oleh peneliti yang memiliki kondisi dan kualitas khusus untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Seluruh perusahaan industri *food and beverage* yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 menjadi populasi penelitian ini dengan jumlah observasi sebanyak 15 perusahaan.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang diamati, dipelajari, dan dipertimbangkan untuk menggambarkan suatu kondisi atau karakteristik populasi. Rancangan pengambilan sampel yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria dan karakteristik tertentu.⁵

Sampel penelitian ini berasal dari perusahaan industri *food and beverage* yang tergabung di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama tahun 2019-2021 dengan kriteria dan karakteristik dalam pemilihan sampel. Kriteria dan karakteristik penelitian ini ialah:

1. Perusahaan di industri *food and beverage* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sejak 2019 hingga 2021.
2. Perusahaan di industri *food and beverage* yang telah menerbitkan Laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun 2019-2021 secara berturut-turut.

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 80.

⁵Wiratama V, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), 88.

3. Perusahaan dengan nilai *price to book value* (PBV) positif untuk tahun 2019-2021.

Berdasarkan kriteria yang telah diidentifikasi di atas, dari total 15 perusahaan anggota Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2019-2021, sampel untuk penelitian ini ada 13 perusahaan dalam tiga tahun pengamatan. Proses dalam mengambil sampel dalam penelitian ini yakni :

Tabel 3.1 Hasil Sampel Penelitian

| Populasi | | |
|---|---|-----------|
| Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang tergolong dalam Indeks Saham Syariah selama periode 2019-2021 | | 15 |
| Kriteria | | |
| 1 | Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang mempublikasikan laporan tahunan (<i>Annual Report</i>) selama periode 2019-2021 | 14 |
| 2 | Perusahaan sektor <i>food and beverage</i> yang memiliki nilai PBV positif selama periode 2019-2021 | 13 |
| Sampel | | 13 |
| Total Sampel (13 x 3 Periode Pengamatan) | | 39 |

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Berdasarkan teknik *purposive sampling*, maka 13 perusahaan memenuhi kriteria sampling. Perusahaan- perusahaan ini yaitu :

Tabel 3.2 Research Sampel

| No | Kode | Perusahaan Tbk |
|----|------|---|
| 1 | CEKA | Wilmar Cahaya Indonesia |
| 2 | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur |
| 3 | INDF | Indofood Sukses Makmur |
| 4 | ADES | Akasha Wira International |
| 5 | ROTI | Nippon Indosari Corpindo |
| 6 | SKLT | Sekar Laut |
| 7 | STTP | Siantar Top |
| 8 | ULTJ | Ultrajaya Milk Industri and Trading Company |
| 9 | CAMP | Campina Ice Cream Industry |
| 10 | CLEO | Sariguna Primatirta |
| 11 | GOOD | Garudafood Putra Putri Jaya |

| | | |
|----|------|-----------------------|
| 12 | HOKI | Buyung Poetra Sembada |
| 13 | KINO | Kino Indonesia |

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

F. Identifikasi Variabel

Variabel adalah konsep dengan banyak kondisi, nilai, status, atau kategori. Variabel mencerminkan fenomena dalam struktur umum. Pada dasarnya, variabel penelitian adalah konsep yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna menghasilkan informasi dan menarik kesimpulan darinya.⁶ Variabel dalam penelitian ini yakni:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel yang dapat berdampak positif atau negatif terhadap variabel dependen disebut variabel independen.⁷ Adapun variabel independen penelitian meliputi: profitabilitas (X1), rasio *leverage* (X2), serta ukuran perusahaan (X3).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel utama yang berasal dari pengamatan dan dipengaruhi oleh variabel bebas disebut variabel terikat.⁸ Adapun variabel dependen penelitian ini yakni nilai perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan PBV.

G. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi variabel | Indikator | Skala | Sumber Data |
|----------------|---|---|-------------|-------------|
| Profitabilitas | Profitabilitas merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam | $\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$ | Skala Rasio | Sekunder |

⁶Uma Sekaran, *Metode Penelitian Untuk Bisnis Terjemahan Kwon Men Yon* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 116.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

| | | | | |
|-----------------|---|---|-------------|----------|
| | <p>menciptakan laba dari kegiatan usahanya. Profitabilitas diukur dalam penelitian ini memakai ROA.⁹ ROA ialah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih.</p> | | | |
| <i>Leverage</i> | <p><i>Leverage</i> adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutangnya untuk mendanai aset perusahaan, baik hutang jangka pendek ataupun hutang jangka panjang jika perusahaan</p> | <p><i>Debt to Equity</i> $= \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$</p> | Skala Rasio | Sekunder |

⁹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo Persada, 2016), 192.

| | | | | |
|-------------------|--|---|-------------|----------|
| | <p>dilikuidasi.¹⁰ Pengukuran <i>leverage</i> memakai DER. DER ialah rasio yang digunakan menghitung modal sendiri per rupiah yang dijadikan jaminan utang.</p> | | | |
| Ukuran Perusahaan | <p>Ukuran perusahaan ialah skala ukuran yang terlihat dari total akiva perusahaan dengan mengoperasikan berbagai sumber daya yang bertujuan guna memproduksi barang maupun jasa untuk dijual.¹¹ Penelitian ini menggunakan logaritma natural untuk</p> | <p>Ukuran perusahaan = $Ln \times Total\ aset$</p> | Skala rasio | Sekunder |

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 151.

¹¹ Nagian Toni dan Silvia, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya : CV Jakad, 2021).

| | | | | |
|-----------------------------|--|--|--------------------|-----------------|
| | <p>mengukur ukuran perusahaan. Logaritma natural dirancang untuk menyederhanakan jumlah aset yang dimiliki perusahaan tanpa mengubah proporsi sebenarnya.</p> | | | |
| <p>Nilai Perusahaan (Y)</p> | <p>Nilai suatu perusahaan adalah persepsi investor tentang nilai gabungan yang berasal dari nilai pasar saham yang diterbitkan.¹² Kemakmuran yang diterima pemilik perusahaan akan besar jika nilai perusahaannya tinggi.</p> | $PBV = \frac{\text{harga per lmb}}{\text{nilai buku per lmb}}$ | <p>Skala rasio</p> | <p>Sekunder</p> |

¹² Indra Bastian, *Akutansi Pendidikan* (Surabaya: Erlangga,2006).

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu kegiatan yang sangat strategis pada suatu riset, disebabkan tujuan utama pada suatu riset adalah perolehan data. Apabila peneliti tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka dari itu dapat dijelaskan bahwa peneliti tersebut tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik dokumentasi ialah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumen ialah kumpulan catatan peristiwa penting yang sedang terjadi seperti gambar, artikel, maupun karya seseorang.¹³ Dalam penelitian memerlukan data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dengan media perantara seperti buku, jurnal, artikel, dan sebagainya. Data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah laporan keuangan tahunan perusahaan di sektor industri *food and beverage* yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019-2021 dalam situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode yang bertujuan memproses data dengan menguji keterkaitan atau peluang antar variabel guna menjawab rumusan masalah.¹⁴ Teknik analisis data yang digunakan antara lain :

1. Statistik Deskriptif

Statistik adalah peringkasan fakta-fakta yang berbentuk angka-angka yang disusun dalam grafik dan tabel. Statistik deskriptif ini menggambarkan suatu masalah tetapi tidak berbentuk kesimpulan. Model ini dirancang untuk merepresentasikan data apa adanya, tetapi tidak mengevaluasi distribusi data.¹⁵ Uji statistik deskriptif meliputi *mean*, maximum, standar deviasi serta minimum.

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

Estimasi model regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model pendekatan diantaranya¹⁶ :

a. *Common Effect Model* (CEM)

Common effect Model ialah salah satu model data panel yang paling sederhana. CEM dapat mengkombinasi data *cross*

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, Dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013).

¹⁴ Anna Nurlina, M Irfan, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

¹⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015).

¹⁶ Damodar Gujarati, "Basic Econometrics," *The Economic Journal* 82 (1972).

section dan *timeseries* tanpa memperhatikan dimensi waktu maupun individu.¹⁷

b. Fixed Effect Model (FEM)

Fixed Effect Model adalah salah satu model dalam regresi data panel yang menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepanya sama antar waktu.¹⁸

c. Random Effect Model (REM)

Random Effect Model adalah salah satu model data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan individu. Perbedaan intersep pada REM akan dimasukkan ke dalam error sehingga disebut juga error component model. Keuntungan menggunakan model REM yakni dapat menghilangkan heteroskedastisitas.¹⁹

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

1) Uji Chow

Pengujian ini dilakukan dengan memilih model yang lebih baik atau dengan kata lain membandingkan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut²⁰:

- a. Apabila *probability Chi-square* $> 0,05$ maka model yang terpilih yakni *Common Effect Model*.
- b. Apabila *probability Chi-square* $< 0,05$ maka model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila hasil pada uji *chow* menentukan hasil sementara menggunakan *Common Effect Model*, maka dapat dilanjutkan langsung dengan *Uji Lagrange Multiplier* dengan kata lain tidak perlu melakukan *Uji Hausman*. Namun apabila hasil Uji *Chow* menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan *Uji Hausman* untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan digunakan.²¹

2) Uji Hausman

Uji hausman dilakukan dengan membandingkan model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini. *Uji hausman*

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

¹⁸Rahmad Solling, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10* (Serang: CV AA Rizky, 2020).

¹⁹Damodar Gujarati, "Basic Econometrics," *The Economic Journal* 82 (1972).

²⁰Damodar Gujarati, "Basic Econometrics," *The Economic Journal* 82 (1972).

²¹Rahmad Solling, *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar Dan Penerapan Menggunakan EViews 10*.

dilakukan antara *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut²²:

- a. Apabila *probability Chi-square* $> 0,05$ maka model yang terpilih yakni *Random Effect Model*.
- b. Apabila *probability Chi-square* $< 0,05$ maka model yang akan digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

Apabila dari hasil uji *hausman* menentukan hasil *Random Effect Model* yang akan digunakan, maka dapat dilanjutkan dengan Uji yang terakhir yakni *Uji Lagrange Multiplier*. Namun apabila hasil Uji *Hausman* telah menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka pengujian telah selesai dan yang terpilih yakni model *Fixed Effect*²³

3) Uji Lagrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan dengan cara memilih model yang lebih baik digunakan dalam penelitian ini antara *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. Pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut²⁴ :

- a. Apabila nilai *Both* $> 0,05$ maka model yang terpilih yakni *Common Effect Model*.
- b. Apabila nilai *Both* $< 0,05$ maka model yang akan digunakan adalah *Random Effect Model*.

Apapun hasil yang terpilih pada pengujian ini merupakan hasil akhir pemilihan model dalam regresi data panel.

4. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ialah salah satu pengujian yang harus dilalui sebelum regresi linier berganda. Pengujian ini dirancang untuk memenuhi asumsi model regresi linier, sehingga menghasilkan estimator yang tidak biasa.²⁵ Uji asumsi klasik meliputi:

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas dirancang guna menguji model regresi termasuk variabel perancu maupun residual dengan distribusi normal. Dalam menentukan distribusi data penelitian ini menggunakan uji *Jarque-Bera*. Uji ini untuk mengukur

²²Nuryanto dan Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Intreprestasi* (Magelang: Unimma Press, 2018).

²³Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

²⁴Damodar Gujarati, "Basic Econometrics," *The Economic Journal* 82 (1972).

²⁵Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

perbedaan antara *skewness* dan kurtosis data. Jika sebaran data memiliki nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan jika normal. Data yang terdistribusi secara normal membuat model regresi yang baik.²⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dirancang guna mengetahui korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Tidak ada korelasi antara variabel independen, yang merupakan model regresi yang baik. Metode ini dilihat jika koefisien kolerasi cukup tinggi diatas 0,80 maka diduga terdapat masalah multikolineritas.²⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini guna mengetahui apakah suatu model regresi memiliki variansi dan ketidaksamaan residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji dengan Glasjsjer. Uji Glesjsjer dilakukan dengan meregresikan nilai absolut dari residual variabel independen pada tingkat signifikansi > 0,05.²⁸

5. Uji Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* yakni data yang diobservasi dalam kurun waktu tertentu sedangkan data *cross section* ialah data yang diobservasikan dalam satu titik waktu dan unit observasi.²⁹ Penggunaan data *time series* pada penelitian ini yakni periode waktu penelitian selama 3 tahun dari tahun 2019 hingga 2021. Sedangkan data *cross section* yang digunakan yaitu perusahaan industri *food and beverage* di ISSI.

Uji regresi data panel pada penelitian ini digunakan untuk menuji H1,H2, dan H3 sehingga dapat diketahui bagaimana pengaruh variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan yang telah menjadi objek penelitian.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Kostanta

²⁶Duwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

²⁷Duwi Priyanto, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014).

²⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Up Date PLS Regresi* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019).

²⁹Nuryanto dan Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar:Aplikasi Dan Intreprestasi* Magelang: Unimma Press, 2018).

- X1 : Profitabilitas
- X2 : *Leverage*
- X3 : Ukuran Perusahaan
- $\beta_1\beta_2\beta_3$: Koefisien Regresi
- e : Standar Error

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan guna mengetahui persentase kontribusi variabel bebas (X1, X2, X3) terhadap variabel terikat (Y), dengan koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika nilai R^2 adalah 0, maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan terkecil pada variabel terikat. Namun sebaliknya, bila R^2 sama dengan 1, persentase kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat sempurna. Dalam artian, perubahan variasi dalam variabel bebas menjelaskan 100% dari perubahan. Ketika nilai R^2 kecil, maka daya penjas variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas.³⁰ Rumus dalam mencari koefisien determinasi yaitu :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

- R^2 : Koefisien Determinasi
- r^2 : Nilai Korelasi Berganda
- 100% : Presentase Kontribusi

6. Pengujian Hipotesis

Uji Signifikasi Parameter Parsial (Uji t)

Uji-t dapat digunakan guna melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara signifikan.³¹ Kriteria penerimaan dalam uji ini yaitu nilai thitung > t tabel dengan tingkat level of significant $\alpha = 5\%$ sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima, jika nilai signifikan uji $t > 0,05$.
- 2) H_0 ditolak, jika nilai signifikan uji $t < 0,05$

³⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Pertama* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 97.

³¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*(Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).